

**DAMPAK KARAKTERISTIK KORPORASI BISNIS
TERHADAP PELAPORAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL BERBASIS ISLAMI
(Studi pada Korporasi Go Publik Berbasis Syariah
Di Indonesia)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
Pada Jurusan Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

NAMA : Awang Pribudi

NIM : P100070054

**MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**DAMPAK KARAKTERISTIK KORPORASI BISNIS
TERHADAP PELAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
BERBASIS ISLAMI**

**(Studi pada Korporasi Go Publik Berbasis Syariah
Di Indonesia)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AWANG PRIBUDI
P100 070 054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Syamsudin, M.M.

NIK. 131602918

Dosen Pembimbing II



Dr. Anton Agus Setyawan, M.Si.

NIK. 829

HALAMAN PENGESAHAN

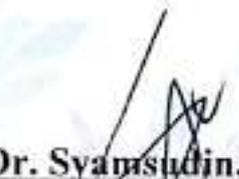
**DAMPAK KARAKTERISTIK KORPORASI BISNIS
TERHADAP PELAPORAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL BERBASIS ISLAMI**

(Studi pada Korporasi Go Publik Berbasis Syariah Di Indonesia)

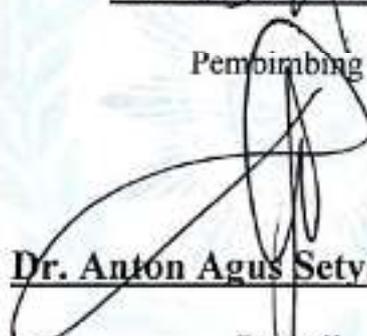
Yang dipersiapkan dan disusun oleh
AWANG PRIBUDI
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 16 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

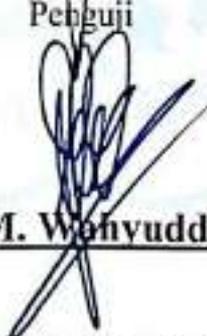
Pembimbing I


Dr. Syamsudin, M.M.

Pembimbing II

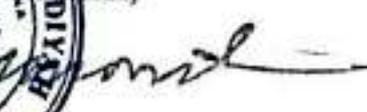

Dr. Anton Agus Setyawan, M.Si.

Penguji


Prof. Dr. M. Wahyuddin, M.S.

Surakarta, 30 Oktober 2017


Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Dekan,


Prof. Dr. Bambang Sunardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 November 2017

Penulis



AWANG PRIBUDI

P100070054

**DAMPAK KARAKTERISTIK KORPORASI BISNIS
TERHADAP PELAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
BERBASIS ISLAMI
(Studi pada Korporasi Go Publik Berbasis Syariah
Di Indonesia)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) dampak ukuran perusahaan terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. 2) dampak profitabilitas terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. 3) dampak tipe industri terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. 4) dampak umur terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. Data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari laporan tahunan (annual report) korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah korporasi-korporasigo public yangterdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII).Sampel dalam penelitian ini sendiri adalah korporasi-korporasi yangterdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2015. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi berganda. Uji asumsi klasik menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1)Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. 2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. 3) Tipe Industri tidak berpengaruh terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. 4) Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, Umur perusahaan, Pelaporan Tanggung jawab sosial berbasis islami

Abstract

This study aims to analyze: 1) the impact of company size on the reporting of Islamic social responsibility. 2) the impact of profitability on the reporting of Islamic social responsibility. 3) the impact of industry type on the reporting of Islamic social responsibility. 4) the impact of age on the reporting of Islamic social responsibility. The data used is secondary data obtained from the annual report (corporate report) corporations listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study are the go public corporations listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The sample in this study are corporations registered in Jakarta Islamic Index (JII) in 2014-2015. Sampling using purposive sampling. The research method used is multiple regression. The classical assumption test showed

no multicollinearity and no heteroscedasticity occurred. The results of this study indicate that 1) firm size has a significant positive effect on the reporting of Islamic social responsibility. 2) Profitability has no effect on the reporting of Islamic social responsibility. 3) Industrial type does not affect the reporting of Islamic social responsibility. 4) The age of the company has a significant positive effect on the reporting of Islamic social responsibility.

Keywords: Company size, Profitability, Industrial type, Age of company, Reporting of Islamic social responsibility

1. PENDAHULUAN

Dinamika lingkungan saat ini begitu dinamis, jika ditinjau dari sisi internal ataupun eksternalnya. Hal ini yang memaksa para pelaku-pelaku bisnis untuk tidak hanya fokus pada peningkatan kinerja dan laba, akan tetapi harus peduli dan memahami terhadap problema sosial.). Fenomena ini menekankan pada sebuah tanggung jawab yang dimiliki perusahaan tidak hanya berupa aktifitas terkait ekonomi saja, tetapi termasuk juga tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial (Kartini, 2013). Dalam konteks ekonomi Islam, CSR mempunyai kaitan erat dengan korporasi- korporasi yang menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan konsep syariah yang diharapkan korporasi tersebut dapat melakukan tanggung jawab sosial korporasi secara Islami. Nabi Muhammad SAW membawa nilai-nilai Islam yang digunakan sebagai dasar tanggung jawab sosial korporasi sama halnya seperti pada korporasi konvensional (Siwar dan Hossain, 2009). Konsep ini dalam Islam lebih menekankan bentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah SWT dalam dimensi korporasi. Pada penelitian Siwar dan Hossain (2009) menyimpulkan bahwasanya nilai-nilai Islam terkait erat, relevan dan berkontribusi terhadap berkembangnya konsep CSR hingga saat ini. *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan pasar modal yang identik dengan konsep syariah. *JII* merupakan kumpulan saham- saham korporasi syariah yang berjumlah 30 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Walau demikian efek syariah tersebut tidak terbatas dalam jumlah 30 saham syariah yang menjadi konstituen saja tetapi juga berbagai macam jenis efek. Pengkajian ulang dilakukan oleh JII setiap 6 (enam) bulan sekali berdasar atas penentuan komponen indeks di awal tahun (Januari) dan pertengahan tahun (Juli).

Sejarah pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami (ISR) awalnya dilakukan oleh Haniffa (2002), selanjutnya secara spesifik di Malaysia dikembangkan secara ekstensif oleh Othman *et al* (2009). Haniffa (2002) berpendapat bahwa keterbatasan yang terdapat dalam laporan sosial korporasi menjadi dasar bahwa ia kemudian menghadirkan sebuah kerangka konseptual pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami (ISR). Berdasarkan atas ketentuan-ketentuan syariah, hal ini tidak hanya membantu para pengambil keputusan muslim melainkan juga korporasi, terutama korporasi bisnis syariah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap masyarakat sekitar dan juga pada Allah SWT (Haniffa, 2002). Oleh karena itu penelitian ini berusaha untuk mengungkap kekonsistenan penelitian mengenai pelaporan tanggung jawab sosial korporasi berbasis islami (atau lebih kita kenal dengan *Islamic Sosial Reporting*), mengingat sejauh ini penerapan *Islamic Sosial Reporting* belum mencapai pada titik yang optimal. Selain itu penelitian ini juga ingin membuktikan secara empiris dampak karakteristik korporasi (ukuran, profit, tipe industri dan umur) terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. Aspek karakteristik korporasi merupakan unsur penting dalam penelitian ini karena memiliki menampilkan *identity dan* karakteristik dari masing-masing korporasi bisnis, utamanya adalah korporasi-korporasi berbasis syariah. Disamping hal tersebut diatas penelitian ini menjadi menarik karena korporasi berbasis syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) memiliki karakteristik yang cenderung berbeda dengan korporasi yang lain.

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikembangkan dan dikemukakan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami
3. Apakah tipe industri berpengaruh terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami

Tujuan yang akan dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris karakteristik korporasi (ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri dan umur) terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami pada korporasi *go public* yang tergabung *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. METODE

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder berupa data kuantitatif yang meliputi data *annual report* korporasi publik yang terdaftar di JII (tahun 2014-2015). Data tersebut didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah korporasi-korporasi *go public* yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Selanjutnya pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sendiri adalah korporasi-korporasi yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2014-2015 dengan beberapa karakteristik sebagai berikut :

- a. Korporasi yang *listing* di indeks JII selama satu periode pelaporan (satu tahun).
- b. Korporasi yang menerbitkan *annual report* secara lengkap dan menggunakan *Indonesian Rupiah Currency* dengan periode berakhir 31 Desember
- c. Tidak *de-listing* pada tahun 2014-2015 (tahun penelitian).

Teknik analisa dilakukan apabila data telah terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan masing masing indikator dan variabelnya. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk memperoleh informasi yang terkait dan mempergunakan hasilnya untuk memberikan solusi dari permasalahan penelitian. Analisis asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Pengujian Normalitas dalam penelitian ini *One-Kolmogorov-Smirnov Test* (*K S test*). Tingkat signifikansi sebesar 5 % digunakan dalam penelitian ini. Uji multikolinearitas menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan yang kuat) antara dua variabel bebas atau lebih. Data dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) nilainya diatas 1

atau *tolerance value value* tidak ada yang dibawah angka 0,1 (Ghozali, 2013). Persebaran titik data dari populasi yang tidak konstan dalam model regresi adalah konsep Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastis menguji apakah di dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Autokorelasi menguji apakah model regresi linear didalamnya terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periodet dengan periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013).

Hipotesis dalam penelitian ini disusun untuk melihat apakah terdapat pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Model persamaan regresi yang diajukan untuk menguji hipotesa yang diusulkan, dituangkan dalam model dibawah ini:

$$TJSI = \alpha + \beta 1.SIZE + \beta 2.PROFIT + \beta 3.TI + \beta 4.AGE + \varepsilon$$

Keterangan :

TSJI = *Pelaporan Sosial Berbasis Islami*

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROFIT = Profitabilitas

TI = Tipe Industri

AGE = Umur

α = Konstansta

β = Koefisien

ε = *error term*

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap indeks pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis islami maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel. Menurut Ghozali koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi diantara nilai 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin kecil mengindikasikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen cukup terbatas (Ghozali,2013).Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dilakukan bertujuan untuk menunjukkan apakah variable-variabel bebas di dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dalam

penggunaannya. Ghozali menyatakan bahwa uji Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). (Ghozali, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Gambaran yang komprehensif tentang statistik deskriptif ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Table 1.

Hasil Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|------------|--------------|---------------|-----------------|
| TJSI | 35 | .48 | .85 | .6536 | .09278 |
| SIZE ^(*) | 35 | 5827294.00 | 245435000.00 | 42725823.7714 | 58473574.71778 |
| PROFIT ^(*) | 35 | 233046.00 | 993343617.00 | 33775990.4857 | 167174444.61406 |
| TI | 35 | 1.00 | 2.00 | 1.6286 | .49024 |
| UMUR | 35 | 2.00 | 34.00 | 17.0286 | 9.12168 |

* Dalam jutaan rupiah, *Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017*

Berdasarkan Tabel 4.2 Ukuran perusahaan (*SIZE*) dari 35 laporan yang diteliti menunjukkan bahwa nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 42.725.823,7714 (dalam jutaan). Nilai standar deviasi sebesar 5.847.3574,71778. Jika dilihat bahwa nilai *standar deviation* lebih kecil dari nilai *mean* nya maka simpangan dari data antara satu dengan yang lainnya cukup kecil, dan diindikasikan simpangan tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap data yang diperoleh. Tipe Industri (TI) dari 35 laporan yang diteliti menunjukkan bahwa nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 1.6286. Nilai standar deviasi sebesar 0.49024. Bertitik tolak dari nilai *mean* tipe industri bisa diketahui bahwa sebagian besar perusahaan yang tergolong dalam *JII* periode 2014-2015 merupakan perusahaan yang bertipe *manufacturing* daripada *non manufacturing*. Nilai Maksimum Tipe industri sebesar 2,00 (nilai untuk

perusahaan yang tergolong *manufacturing* dan nilai minimum sebesar 1,00 *non manufacturing*.

Umur Perusahaan(AGE)dari 35 laporan yang diteliti menunjukkan bahwa nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 17,02 tahun dan nilai standar deviasi sebesar 9,12tahun. Nilai maksimum umur perusahaan adalah 34 tahun dan nilai minimum nya adalah 2 tahun.

Tabel 2.
Hasil Uji Asumsi Klasik

| Uji Asumsi Klasik | Deskripsi |
|--|--|
| Uji Normalitas Asymp. Sig | 0,200 Data yang digunakan berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih dari 0,05 |
| Uji Multikoleniaritas Tolerance VIF | LGSIZE0.908 PROFIT 0.966 TI0,790 AGE 0,877 LGSIZE 1,101 PROFIT1,035 TI 1,265 AGE 1,140 Tidak ada multikolinearitas karena tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 |
| Uji Heteroskedastisitas | LGSIZE 1,101 PROFIT1,035 TI 1,265 AGE 1,140 Uji Heteroskedastisitasmenggunakan uji Glejser dimana nilai absolut residual di regresikan dengan variabel variabel independennya, hasilnya tidak terdapat heteroskedastisitas, karena tidak ada nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 |

| | |
|-------------------------|---|
| Uji Autokorelasi | DW 2,245 N 35 K 4 DL 1,222 DU 1,726 |
| | Tidak ada autokorelasi <i>negative</i> maupun <i>positife</i> karena nilai DW lebih tinggi daripada DU dan lebih kecil daripada 4-DU, $1,726 < 2,245 < 2,274 (4 - 1,726)$ |

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, yaitu persamaan dimana variabel ukuran perusahaan, profit, tipe industri dan umur perusahaan terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil Pengujian Hipotesis

| Pengujian Hipotesis | Nilai Hasil Pengolahan |
|---|---|
| Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) | 0,287 |
| Uji Signifikansi Simultan F | |
| F | 4,420 |
| Sig. | 0,006 |
| Uji Signifikansi Parsial (Uji-T) | |
| Koefisien kesalahan standar | (Constant) -0,214 LGSIZE0.115 PROFIT -2.679 TI -0,032 AGE 0,004 |
| t | LGSIZE 3.328 PROFIT -0,033 TI -1,038 AGE 2,635 |

| | |
|------|--------------|
| Sig. | LGSIZE 0,002 |
| | PROFIT 0,974 |
| | TI 0,308 |
| | AGE 0,013 |

Uji korelasi dan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 28,7% pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis islami dijelaskan oleh variasi ke empat variabel independen yang digunakan, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri dan umur perusahaan sedangkan sisanya sebesar 71,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Uji signifikansi simultan atau Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pada persamaan dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan nilai F sebesar 4,420 dengan signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami. Uji signifikansi parsial (Uji statistik T) dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu. Uji T pada persamaan I diperoleh persamaan regresi berganda.

Pengujian ukuran perusahaan (*size*) terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis syariah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti hipotesa (alternatif) pertama dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Jannah dan

Muid (2013) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan pengungkapan sosial lingkungan. Demikian juga hasil penelitian Lorenzo et al (2009) bahwa size (ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap pelaporan lingkungan perusahaan, penelitian. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk menginformasikan kepada investor dan *stakeholder* (pemangku kepentingan) lain melalui pengungkapan sukarela mengenai lingkungan.

Pengujian variabel profitabilitas(*profitability*) terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh. Hal ini berarti hipotesa (alternatif) kedua dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *stakeholder*. Dimana dalam teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai profit tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hubungan organisasinya dengan *stakeholder* yang dianggap penting (Ulman, 1985 dalam Ghazali dan Chariri 2007). Ketidaksiharian ini dikarenakan ketika nilai profit tinggi dan aset yang dimiliki berasal dari hutang, maka perusahaan lebih memilih untuk tidak melakukan pengeluaran biaya untuk pengungkapan sukarela. Perusahaan akan cenderung memilih untuk membayarkan kepada para pemberi pinjaman sebagai bentuk kewajiban yang harus dilakukan.

Pengujian tipe industri (*Industry Type*) terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis syariah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti hipotesa (alternatif) ketiga dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Fauzi et al. (2007) menemukan bukti empiris bahwa tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Fauzi et al. (2007) yaitu yang menemukan bukti empiris bahwa tipe industri sebagai yang diprosikan dengan perusahaan yang termasuk sektor manufaktur dan non-manufaktur tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sosial perusahaan

Pengujian umur perusahaan (*Age*) terhadap pelaporan tanggung jawab sosial berbasis syariah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti hipotesa (alternatif) keempat dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil ini penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu, yaitu penelitian Marwata (2001), Andi Kartika (2009) dan Utari (2010)

yang mengatakan terdapat pengaruh positif antara umur perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan kelengkapan pengungkapan informasi sosial.

4. PENUTUP

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian yang dapat diungkapkan antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 35 perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2014 dan 2015
2. Adanya unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis islami dengan menggunakan indikator GRI. Hal ini disebabkan tidak adanya ketentuan yang baku yang dapat dijadikan pedoman atau acuan, sehingga penentuan indeks indikator GRI dalam kategori yang sama dapat berbeda pada setiap peneliti.
3. Tingkat adjusted R^2 masih rendah yaitu 28.7%. Berarti masih terdapat variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial berbasis islami perusahaan yaitu sebesar 71.3%.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Memperpanjang tahun pengamatan dan memperbesar sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan bisa ditambahkan dengan pendekatan kualitatif, sehingga seluruh informasi yang diungkapkan dan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh.
3. Berdiskusi dengan para ahli yang *expert* di bidang yang diteliti atau peneliti-peneliti lain yang pernah meneliti tentang pengungkapan indeks pelaporan tanggung jawab sosial berbasis islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad Abi, (1992), *Sunan Ibnu Majjah*. Istanbul: Dar Da'wah.
- An-Naisaburiy, Imam Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi, *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kitab al-Imaniyah, 1995. juz 5.
- Beretta, S. dan Bozzolan, S. (2004), A framework for the analysis of firm risk communication. *The International Journal of Accounting*, 39 (3).
- Botosan, C. A. Dan Plumlee, M. A. (2002), A Re-Examination of Disclosure Level and The Expected Cost of Equity Capital. *Journal of Accounting Research*, 40 (1).
- Cahya, Bayu Tri., Nuruddin, Amiur and Ikhsan, Arfan. (2017), Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* Volume 22, Issue 5, Ver. 10 (May. 2017), p. 71-78.
- Chow, Chee W. dan Boren, Adrian Wong. Voluntary Financial Disclosure by Mexican Corporation, *The Accounting Review*, Vol. LXII, No. 3, 1987.
- Djakman, Chaerul D. dan N. Machmud. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- FASB, I. B. R. (2001), Insights Into Enhancing Voluntary Disclosure. *Financial Accounting Standards Board Steering Committee Report, Business Reporting Research Project*.
- Fauzi Hasan, L. Mahoney dan A. A. Rahman. 2007. "Institutional Ownership and Corporate Sosial Performance: Empirical Evidence from Indonesian Companies". SSRN and Issues in Sosial and Environmental Accounting, Vol. 1, No. 2. pp 334-347.
- Fitria, Soraya dan Hartanti, Dwi. (2010), "Islam Dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* Indeks Dan *Islamic Social Reporting* Indeks". Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi 13.
- GAAP 98: Interpretation and Application of Generally Accepted Accounting Principles 1998, Wiley.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. (2007), *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013), Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gray, (1995), Corporate Social And Environmental Reporting; A Review Literature And Longitudinal Study of UK Disclosure. *Scotland: Accounting, Auditing, and Accountability Journal*. Vol 8 No.2.
- Gray, R.(2001),Thirty Years of Social Accounting, Reporting, and Auditing: What (If Anything) Have We Learnt?”,*Business Ethics: A European Review*, Vol. 10, No.1.
- Haniffa, Ross. (2002), “Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective”, *Indonesian Management & Accounting Research 1(2)*.
- Haniffa, Ross., Hudaib, M.A. and Malik, A.M. (2002). Accounting Policy Choice within the Shari’ah Islami’iah Framework. www.ex.ac.uk/sobe/research/discussionpaper, 10 Oktober 2016.
- Haniffa, Ross., Hudaib, M.A. and Malik, A.M. (2002). Accounting Policy Choice within the Shari’ah Islami’iah Framework. www.ex.ac.uk/sobe/research/discussionpaper, 10 Oktober 2016.
- Healy, Paul M. Dan Palepu, Krishna G. (1993), The Effect of Firms’ Financial Disclosure Strategies on Stock Prices, *Accounting Horizons*, Vol. 7, No. 1.
- Hendriksen, E.S. and M. F. Van Breda.(2001), *Accounting Theory*, 5th Edition. Singapore: Irwin-McGraw-Hill.
- Ioannou, Ioannis dan Serafeim, George.(2010), The Impact of Corporate Social Responsibility on Invest ment Recommendati ons. Working Paper 11-017. *Best Paper Proceedings, Academy of Management 2010 Social Issues in Management (SIM) Division*. HarvardBusiness School. August.
- J.R. Graham, Harvey, C. R. dan Rajagopal, S. (2005), The Economic Implications of Corporate Financial Reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40 (1).
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang. Kajian Akuntansi Vol 1.
- Kartini, Dwi.(2013),*Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Lestari, Puji. (2013) Determinants of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case OfIndonesia, *International Journal of Business and Management Invention*, 2 (10).
- Lubaabut tafsir min Ibnu Katsiir* diterjemahkan tafsir Ibnu Katsir oleh M. Abdul Ghoffar E.M., Abdurrahim Mu’thi, Abu Ihsan Al-Atsari. (2004) pengedit, M Yusuf Harun [et al]., Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi-I.
- Luo, Le, Qingliang Tang, Yi-chen Lan. 2013. Comparison of Propensity for Carbon Disclosurebetween Developing and Developed Countries. *Accounting Research Journal* Vol.26 No. 1, pp. 6-34
- Maali, B., Casson, P. and Napier, C. (2006)Social Reporting by Islamic Banks.*ABACUS*,Vol.42No.2.

- Mawarta. 2001. Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi IV
- Murni, Siti Aisah. (2004), Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Dan Asimetri Informasi terhadap cost of capital pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 7 No. 2.
- Othman, Rohana and Thani,A. (2010), M. Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, 9(4).
- Othman, Rohana.,Thani, A. Md., and E.K. Ghani.(2009), Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia, *Research Journal of International Studies*, Vol. 12.
- Ousama, A. and Fatima, A.(2010), Voluntary Disclosure by Shariah Approved Companies: an Exploratory Study. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 8(1).
- R. E. Verrecchia. (1983), Discretionary Disclosure. *Journal Of Accounting and Economics*, Vol. 5.
- Sakti. (2007), *Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*. Tangerang: AQSA-publishing
- Sampurna, M.E. *Sinergi CSR dalam Perspektif Islam*.2007. Dipetik 15 Juli, 2015, dari www.csrindonesia.com/data/articles/20080310083332-a.pdf.
- Saridona, Resa and Cahyandito,Martha Fani. (2015), *Social Performance of Indonesia Islamic Banking: Analysis of Islamic Social Reporting Index*. International Conference on Economics and Banking.
- Scott, William R. *Financial Accounting Theory*. Edisi 6. New Jersey: Prentice Hall,
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. (2013), *Research Methods For Business – A Skill Building Approach*, 6th edition. West Sussex, (United Kingdom: John Wiley & Sons)
- Siegel, J. G. dan Shim, J. K.(1994), *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo, Kelompok Gramedia.
- Smith, M. and Taffler, R.(1995), The Incremental Effect of Narrative Accounting Information In Corporate Annual Reports. *Journal of Business Finance dan Accounting*, 22 (8).
- Sofyani, Hafiez, Ulum,I., Syam, Daniel dan Wahyuni L.,Sri. (2012), Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4, No. 1, Maret 2012*.
- Sofyani, Hafiez. (2014), *Islamic Social Reporting Perbankan Syariah Di Indonesia,Malaysia Dan Saudi Arabia: Sebuah Studi Menggunakan Anova*. *Summary Research*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sulaiman, Maliah bt., dan Willett, Roger. (2003), Using the Hofstede-Gray framework to argue normatively for an extension of Islamic Corporate Reports. *Malaysian Accounting Review*. Vol 2 (1).

- Tian, Y. dan J. Chen. (2009), Concept of Voluntary Information Disclosure and A Review of Relevant Studies. *International Journal of Economics and Finance*, 1 (2).
- Umbara, Dewa Made Bagus dan Suryanawa,I Ketut. (2014)Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Nilai Perusahaan, *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2.
- Wardani, Puruwita. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, Mei 2012.
- Yusanto, S.M.dan Yunus, A. (2009), M.*Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta:Al Azhar Press.